

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian tentang penerapan *piil pesenggiri* sebagai falsafah hidup mahasiswa Lampung di tanah rantau adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Peneliti memilih menggunakan pendekatan kualitatif karena dalam meneliti tentang penerapan *piil pesenggiri* yang dilakukan oleh mahasiswa Lampung di tanah rantau tidak dapat diukur menggunakan alat-alat ukur yang dilakukan pada pendekatan kuantitatif. Apabila menggunakan pendekatan kualitatif, maka peneliti dapat mengamati kondisi yang terjadi dilapangan secara lebih mendalam dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang akan membantu seperti misalnya wawancara pada informan yang akan dilakukan secara mendalam agar data yang didapatkan akan semakin akurat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Dimana hasil dari penelitian yang telah dilakukan secara mendalam oleh peneliti dengan cara melakukan observasi langsung ke lapangan, akan disajikan dalam bentuk deskriptif. Hasil dari penelitian akan dijabarkan atau diuraikan dalam bentuk tulisan berdasarkan dari jawaban masalah yang akan angkat oleh peneliti.

Pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif cocok untuk diterapkan dalam penelitian ini. Karena dengan menggunakan pendekatan dan penelitian tersebut, peneliti dapat meneliti dan memahami secara mendalam tentang bagaimana mahasiswa yang berasal dari Lampung dan asli berasal dari keturunan Suku Lampung menerapkan *piil pesenggiri* dalam kehidupannya selama di tanah rantau. Dan hal tersebut tidak bisa didapatkan hanya dengan menghitung data statistik, tetapi harus dilakukannya penelitian secara intensif agar nantinya hasil dari penelitian tersebut dapat dijabarkan dengan jelas menggunakan uraian deskriptif sesuai dengan kenyataan atau data-data yang didapatkan dari lapangan.

3.2 Subjek dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Subjek Penelitian

Informan yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi informan kunci dan informan pangkal/pendukung. Informan kunci dalam penelitian ini adalah mahasiswa asal Lampung yang dipilih berdasarkan beberapa kriteria, antara lain adalah:

1. Mahasiswa asal Lampung yang mengetahui dan memahami makna dari *piil pesenggiri*.
2. Mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di UPI, ITB dan Universitas Telkom.
3. Mahasiswa asal Lampung yang merupakan keturunan asli Suku Lampung.
4. Mahasiswa asal Lampung yang dibesarkan dan sejak kecil tinggal di Lampung.
5. Mahasiswa asal Lampung yang tergabung dalam paguyuban Lampung di universitasnya masing-masing.

Sedangkan untuk informan pangkal atau informan pendukung yang dipilih untuk menambah dan mendukung data yang didapat, peneliti memilih tetangga yang berada di sekitar tempat tinggal mahasiswa Lampung selama di Bandung dan juga teman dekat dari informan kunci yang dipilih berdasarkan kriteria berikut:

1. Teman yang telah mengenal informan kunci lebih dari 1 tahun.
2. teman yang sering bepergian dan melakukan aktivitas bersama informan kunci.
3. Teman yang pernah menginap di tempat tinggal informan kunci.
4. Teman yang memiliki jenis kelamin yang sama dengan informan kunci.

Sampling yang digunakan dalam pendekatan kualitatif ini yaitu *snowball sampling*. Artinya, subjek penelitian dipilih menurut tujuan penelitian, namun subjek penelitian dapat terus bertambah sesuai keperluan pada saat penelitian dilakukan. *Snowball sampling* akan dilakukan apabila informasi yang didapatkan dirasa belum cukup dan nantinya informan akan menunjuk sumber-sumber yang dapat memberikan informasi yang lebih, begitu pun seterusnya hingga informasi yang didapat dirasa cukup oleh peneliti. Dengan kata lain, banyaknya informan dalam penelitian ini ditentukan oleh perolehan informasi. Penambahan jumlah

Camelia Arni Minandar, 2018

PENERAPAN PIIL PESENGGIRI SEBAGAI FALSAFAH HIDUP MAHASISWA LAMPUNG DI TANAH RANTAU
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

informan akan dianggap cukup apabila peneliti telah mencapai titik jenuh yaitu data yang diperoleh memiliki kesamaan setelah dilakukan penelitian terhadap informan yang berbeda.

3.2.2 Lokasi Penelitian

Untuk tempat penelitian ini akan dilakukan di 3 Universitas yang berada di Kota Bandung, yaitu Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), Institut Teknologi Bandung (ITB) dan Universitas Telkom. Dipilihnya ketiga Universitas tersebut karena di universitas tersebut terdapat paguyuban mahasiswa Lampung yang masih aktif yang dapat memudahkan peneliti untuk mendapatkan informan yang tepat sesuai dengan kriteria yang diinginkan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data pada penelitian penerapan *piil pesenggiri* di tanah rantau ini, peneliti menggunakan beberapa teknik yang akan dilakukan. Teknik-teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

3.3.1 Observasi/Pengamatan

Observasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana fakta yang terjadi di lapangan. Peneliti telah mengamati langsung tentang kondisi sosial yang ada di lingkungan tempat tinggal mahasiswa dan di lingkungan kampus, interaksi yang terjadi antara mahasiswa Lampung dengan masyarakat disekitar lingkungan tempat tinggal dan interaksi dengan teman di lingkungan kampus, serta mengamati kegiatan yang dilakukan mahasiswa Lampung dalam menerapkan *piil pesenggiri* di lingkungan tempat tinggal dan teman di lingkungan kampus. Peneliti mencatat hal-hal penting yang akan dilaporkan di dalam skripsi. Teknik ini digunakan agar peneliti dapat memperoleh data yang valid tentang gambaran informan dalam menerapkan *piil pesenggiri* di kehidupan sehari-harinya selama berada di tanah rantau dengan berpacu pada pedoman observasi yang telah dibuat oleh peneliti. Sehingga dalam pelaksanaan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti lebih terarah mengenai apa saja yang harus diamati oleh peneliti.

Camelia Arni Minandar, 2018

PENERAPAN PIIL PESENGGIRI SEBAGAI FALSAFAH HIDUP MAHASISWA LAMPUNG DI TANAH RANTAU
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.3.2 Wawancara

Wawancara dilakukan dengan informan kunci dan juga informan pangkal/pendukung. Untuk wawancara yang dilakukan dengan informan kunci, peneliti melakukan wawancara dengan mahasiswa asal Lampung yang telah memenuhi kriteria. Wawancara dilakukan dengan cara bertanya kepada informan yang dipilih mengenai proses adaptasi yang dilakukan mahasiswa Lampung selama merantau di Kota Bandung, cara mahasiswa Lampung menerapkan *piil pesenggiri* sebagai falsafah hidup selama berada di Kota Bandung, lalu mengenai hambatan yang dihadapi mahasiswa Lampung dalam menerapkan *piil pesenggiri* sebagai falsafah hidup di tanah rantau serta paya yang dilakukan mahasiswa Lampung dalam mengatasi hambatan dalam menerapkan *piil pesenggiri* sebagai falsafah hidup di tanah rantau.

Kemudian untuk wawancara yang dilakukan dengan informan pangkal/pendukung, peneliti mewawancarai tetangga dan teman dekat informan kunci yang telah memenuhi kriteria yang dibutuhkan. Wawancara dilakukan dengan cara bertanya langsung kepada informan pangkal mengenai keseharian informan kunci selama berada di lingkungan tempat tinggal dan juga lingkungan kampus. Peneliti juga bertanya mengenai informan kunci dalam menerapkan aspek-aspek *piil pesenggiri* di lingkungan tempat tinggal maupun lingkungan kampus.

3.3.3 Dokumentasi

Dokumentasi diperlukan dalam penelitian ini, karena dokumentasi berguna untuk mendukung dan membuktikan data yang didapatkan melalui observasi serta wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Jadi peneliti menggunakan dokumentasi pada penelitian ini sebagai penguatan dalam penelitian sebagai bukti dari apa yang diteliti seperti memotret aktivitas dari informan yang menjadi subjek penelitian yang didokumentasikan dengan menggunakan foto atau video, atau dalam proses wawancara dengan informan dapat menggunakan rekaman suara yang menjadi bukti percakapan. Sehingga data yang dikumpulkan akan lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

3.4 Penyusunan Alat dan Pengumpulan Data

Untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data dari hasil wawancara dan observasi maka diperlukan penyusunan alat untuk mengumpulkan data. Penyusunan alat dan pengumpulan data ini dilakukan sebelum peneliti melaksanakan penelitiannya ke lapangan. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat mengumpulkan data yang benar-benar dibutuhkan dalam penelitian. Berikut penyusunan alat dan pengumpul data pada penelitian ini:

3.4.1 Penyusunan Kisi-kisi Penelitian

Untuk mempermudah penelitian yang dilakukan, maka peneliti menyusun kisi-kisi penelitian yang dijabarkan dalam bentuk table agar dapat mempermudah dalam membuat alat pengumpulan data. Penyusunan kisi-kisi bertujuan untuk memandu peneliti dalam melakukan penelitian agar peneliti dapat mengarahkan peneliti untuk mengumpulkan data-data yang valid.

3.4.2 Penyusunan Alat Pengumpul Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara yang dilakukan kepada informan kunci dan informan pendukung yang dibutuhkan datanya yaitu mahasiswa asal Lampung, tetangga dari mahasiswa Lampung dan juga teman dekat dari mahasiswa Lampung yang menjadi informan kunci dalam penelitian ini.

3.4.3 Penyusunan Pedoman Wawancara

Sebelum melakukan wawancara, peneliti menyusun pedoman wawancara yang bertujuan untuk mempermudah wawancara sebagai patokan dari pertanyaan yang akan diajukan pada informan yang pada pelaksanaannya bisa bertambah, sehingga wawancara yang dilakukan akan lebih terarah. Pedoman wawancara yang dibuat berisi daftar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan mengenai penelitian yang dilakukan.

3.4.4 Penyusunan Pedoman Observasi

Pedoman observasi disusun sebelum peneliti melakukan pengamatan ke lapangan. Pedoman dibuat agar pengamatan yang dilakukan oleh peneliti memiliki patokan agar tujuan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti menjadi terlaksana dan berfokus pada hasil yang diinginkan.

Camelia Arni Minandar, 2018

PENERAPAN PIIL PESENGGIRI SEBAGAI FALSAFAH HIDUP MAHASISWA LAMPUNG DI TANAH RANTAU
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.5 Teknik Analisis Data

Aktivitas dalam analisis data yang telah diperoleh dari penelitian yang dilakukan yaitu dengan menggunakan 4 tahap, yaitu reduksi data (*data reduction*) penyajian data (*data display*), verifikasi (*verification*), dan penarikan kesimpulan.

3.5.1 Reduksi Data

Reduksi data dalam penelitian ini merupakan sebuah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Pada langkah reduksi data ini, peneliti akan memilih data-data mana saja yang relevan dengan penelitian. Data yang tidak relevan dapat dibuang, dan jika diperlukan penulis dapat menambahkan data baru sehingga data yang terkumpul dapat diverifikasi.

3.5.2 Penyajian Data

Tahap penyajian data dalam penelitian ini dilakukan agar data yang didapatkan dapat lebih mudah dipahami. Data-data yang sudah disaring sebelumnya, akan dibuat dalam bentuk peta konsep dan dideskripsikan oleh peneliti. Hal ini akan dapat memudahkan peneliti dalam memahami data yang telah peneliti peroleh. Data tersebut peneliti sajikan pada bagian lampiran penelitian, yang dibuat menjadi uraian singkat yang disajikan dalam bentuk tabel tentang apa saja data yang diperoleh dilapangan.

3.5.3 Verifikasi Data

1. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, kriteria utama terhadap data hasil penelitian yakni valid, reliabel, dan objektif. Dimana data tersebut harus sesuai dengan apa yang terjadi dilapangan saat peneliti melakukan penelitian. Data atau informasi yang dituangkan oleh peneliti dalam laporan penelitian harus sesuai dengan kondisi objektif yang ada dilapangan saat peneliti menggali, memahami, dan mencari data yang diberikan oleh para informan. Jika tidak, maka dapat dipastikan bahwa data yang dimuat dalam laporan merupakan data yang tidak *valid*. Untuk melakukan validitas terhadap data yang diperoleh dari informan, maka peneliti melakukan cara-cara sebagai berikut:

Camelia Arni Minandar, 2018

PENERAPAN PIIL PESENGGIRI SEBAGAI FALSAFAH HIDUP MAHASISWA LAMPUNG DI TANAH RANTAU
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

a. Meningkatkan Ketekunan

Peneliti meningkatkan ketekunan dengan melakukan pengamatan ulang yang lebih cermat dan juga teliti terhadap data-data yang telah diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan. Dengan begitu, peneliti dapat memberikan deskripsi yang lebih terperinci dan sistematis agar data yang diperoleh dapat dipastikan lebih akurat. Sehingga terlihat beberapa data-data yang kurang dalam proses pengumpulan data yang diperoleh.

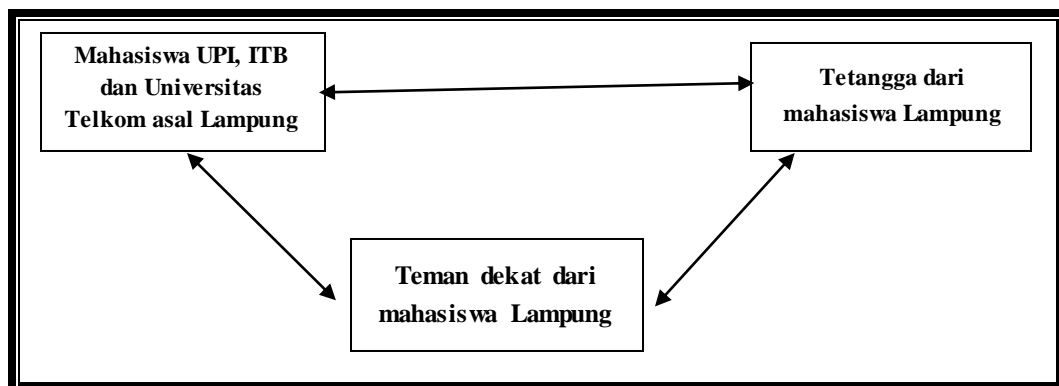
b. Memperpanjang Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan dimana peneliti turun kembali ke lapangan untuk melakukan observasi dan wawancara kembali dengan informan yang pernah ditemui. Perpanjangan penelitian yang dilakukan sekitar 2 minggu. Hal ini dilakukan dikarenakan data yang diperoleh sebelumnya kurang lengkap, serta dengan memperpanjang waktu penelitian ini pula dimaksudkan agar hubungan yang terjalin antara peneliti dan informan menjadi semakin dekat dan juga terbuka sehingga proses pengumpulan data akan terasa lebih menjadi lebih mudah. Dalam proses pengolahan data dan penulisan laporan penelitian pun dilakukan perpanjangan sekitar 2 minggu dari jadwal awal rencana penelitian.

c. Triangulasi

Validitas data dalam penelitian dapat dilihat dengan cara triangulasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi tiga sumber data dan tiga teknik sumber data. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:

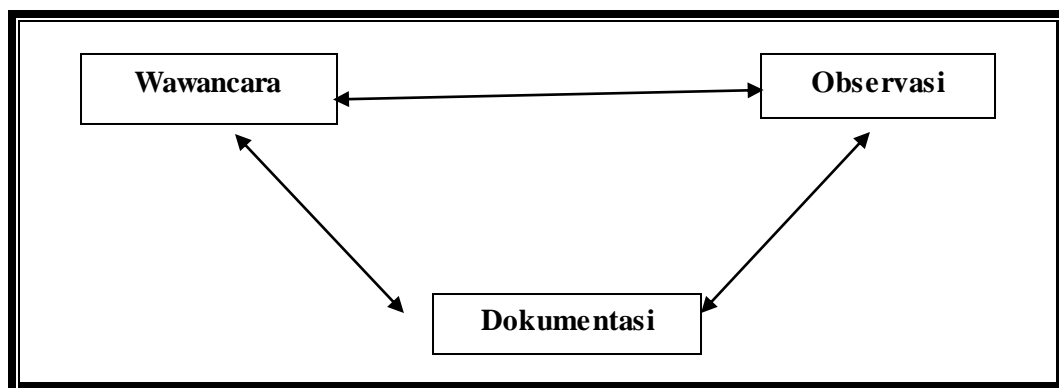
Gambar 3.1 Triangulasi dengan Tiga Sumber Data



Sumber: diolah peneliti pada tahun 2018

Gambar tersebut menunjukkan proses triangulasi yang digunakan melalui tiga sumber data. Triangulasi sumber data ini digunakan peneliti untuk menguji validitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber. Data yang diperoleh dari sumber tersebut, dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang lebih spesifik, sehingga data yang telah dianalisis, ditarik kesimpulannya oleh peneliti dan menjadi temuan dalam hasil penelitian.

Gambar 3.2 Triangulasi dengan Tiga Teknik Pengumpulan Data



Sumber: diolah peneliti pada tahun 2018

Gambar diatas menunjukkan proses triangulasi dengan tiga teknik sumber data. Pada triangulasi ini, peneliti dapat melakukan validitas dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan menggunakan teknik yang berbeda. Teknik ini digunakan untuk mencari kesamaan data dengan metode yang berbeda. Karena dalam pengujian validitas dengan cara ini tidak menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti tidak melakukan diskusi lebih lanjut dengan informan yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang benar.

2. Pembahasan

Apabila data sudah melewati tahap uji keabsahan data dan data yang dihasilkan tersebut sudah dikatakan valid, setelah itu data tersebut dihubungkan dan dianalisis dengan teori yang digunakan peneliti sebagai acuan dasar dari penelitian yang dilakukan. Setelah itu data tersebut dihubungkan dengan teori yang ada, dan selanjutnya peneliti menafsirkan hasilnya dengan menjawab berbagai rumusan masalah yang ada didalam penelitian.

Camelia Arni Minandar, 2018

PENERAPAN PIIL PESENGGIRI SEBAGAI FALSAFAH HIDUP MAHASISWA LAMPUNG DI TANAH RANTAU
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Setelah data dianalisis dan seluruh rumusan masalah telah terjawab, selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan merupakan upaya dari peneliti untuk memaknai data-data yang sebelumnya telah dianalisis. Kemudian kesimpulan ini disusun dalam bentuk pernyataan singkat yang mengacu kepada tujuan dari penelitian yang dilakukan.